

ABSTRAK

Shoffi Khoirun Nisa', 17104163007, Politik Hukum UU Nomor 12 Tahun 2006 Tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia, Jurusan Hukum Tata Negara, IAIN Tulungagung, 2020, Pembimbing Dr. H. M. Darin Arif Mu'allifin, S.H., M.Hum.

Kata Kunci: Politik Hukum, Undang-Undang Kewarganegaraan, dan Fiqh Siyasah

Penelitian ini dilatar belakangi karena banyaknya permasalahan yang menyangkut UU Kewarganegaraan di Indonesia. Masalah kewarganegaraan merupakan suatu hal yang penting karena menyangkut kepentingan dan status orang tersebut. Dalam kehidupan sehari-hari banyak terjadi persoalan-persoalan kewarganegaraan yang diakibatkan karena ketidaktahuan yang bersangkutan akan undang-undang dan peraturan yang berlaku juga kemana yang bersangkutan harus berurus.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana politik hukum UU No.12 Tahun 2006 tentang kewarganegaraan Republik Indonesia. 2) Bagaimana tinjauan fiqh siyasah tentang hukum kewarganegaraan. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: 1) untuk mendeskripsikan mengenai politik hukum UU No.12 Tahun 2006 tentang kewarganegaraan, dan 2) untuk mendeskripsikan dan menganalisis tinjauan fiqh siyasah tentang hukum kewarganegaraan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dan jenis penelitian hukum yuridis normatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kepustakaan (pengumpulan bahan hukum), editing (pemeriksaan kembali bahan hukum), analisis data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) politik hukum terdapat pada konsideran pada UU Nomor 12 Tahun 2006, undang-undang yang baru menghilangkan sifat diskriminatif daripada undang-undang yang sebelumnya dan undang-undang yang sebelumnya tidak sesuai lagi dengan perkembangan ketatanegaraan Republik Indonesia sehingga harus dicabut dan diganti dengan undang-undang yang baru; 2) berdasarkan tinjauan fiqh siyasah tentang hukum kewarganegaraan yang tidak hanya mengatur tentang kepentingan umat muslim namun juga mengatur kepentingan non-muslim, hal tersebut jika ditinjau dengan hukum kewarganegaraan yang berlaku saat ini sudah sesuai tanpa adanya diskriminasi baik itu untuk WNA maupun WNI dengan hak-haknya dan kewajiban masing-masing yang sudah diatur dalam UU Nomor 12 Tahun 2006.

ABSTRACT

Shoffi Khoirun Nisa ', 17104163007, The Political Law of Law Number 12 of 2006 concerning Citizenship of the Republic of Indonesia, Department of State Constitutional Law, State Islamic Institute of Tulungagung. 2020.
Advisor: Dr. H. M. Darin Arif Mu'allifin, S.H., M.Hum.

Keywords: Politics of law, Constitution of Citizenship, and Fiqh siyasah

This research is motivated because of the many problems concerning the Citizenship Law in Indonesia. The issue of citizenship is an important thing because it involves the interests and status of the person. In daily life, many citizenship issues occur due to the ignorance of the relevant laws and regulations as well as where they have to deal.

The formulation of the problems in this research are: 1) How is the political politics of Law No.12 of 2006 concerning citizenship of the Republic of Indonesia. 2) How to review fiqh siyasah about citizenship law. The objectives of this research are: 1) to describe the legal politics of Law No.12 of 2006 concerning citizenship, and 2) to describe and analyze the fiqh siyasah review of citizenship law.

The research method used a qualitative method and type of normative juridical research. Data collection techniques used in this research in the form of literature (collection of legal materials), editing (re-examination of legal materials), data analysis and drawing conclusions.

The results of this research indicate that: 1) legal politics is contained in the consideration of Law Number 12 of 2006, the new law eliminates the discriminatory nature of the previous law and the law which was previously no longer in accordance with the development of the constitution of the Republic of Indonesia so that it must be revoked and replaced with a law that new; 2) based on a fiqh siyasah review of citizenship law that not only regulates the interests of Muslims but also regulates the interests of non-Muslims, this is when reviewed with the current citizenship law is in conformity without discrimination, both for foreigners and citizens with their rights and obligations as stipulated in Law Number 12 of 2006.

ملخص

صفي خير النساء، ١٧١٠٤١٦٣٠٧، السياسة للقانون رقم ١٢ لعام ٢٠٠٦ بشأن مواطنة جمهورية إندونيسيا، قسم قانون للنظام البلدي، جامعة تولونج أجونج الإسلامية الحكومية، ٢٠٢٠، المشرف الدكتور الحاج محمد دارين عارف مؤلفين، الماجستير.

الكلمات الرئيسية: سياسة القانون، قانون المواطن، وفقه السياسة

خلفية هذا البحث هي بسبب المشكلات العديدة المتعلقة بقانون المواطن في إندونيسيا. إن مسألة المواطن أمر مهم لأنها تنطوي على مصالح الشخص ومركته. في الحياة اليومية، تحدث العديد من المشكلات المواطن بسبب الجهل بالقوانين واللوائح الجارية وكذلك إلى أين أن يتعامل. مسائل هذا البحث هي: ١) كيف هي السياسية للقانون رقم ١٢ لعام ٢٠٠٦ بشأن مواطنة جمهورية إندونيسيا. ٢) كيف نظرة فقهه في قانون المواطن. أما أهداف هذا البحث هي: ١) لوصف السياسة القانونية للقانون رقم ١٢ لسنة ٢٠٠٦ بشأن المواطن، و ٢) لوصف وتحليل نظرة فقهه السياسة لقانون المواطن.

طريقة البحث المستخدمة هي طريقة نوعية ونوع من البحث القانوني المعياري. تقييمات جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة في شكل أدب (مجموعة من المواد القانونية) والتحرير (إعادة فحص المواد القانونية) وتحليل البيانات واستخلاص النتائج.

تشير نتائج هذا البحث إلى ما يلي: ١) تم تضمين السياسة القانونية في النظر في القانون رقم ١٢ لعام ٢٠٠٦ ، يلغى القانون الجديد الطبيعة التمييزية للقانون السابق والقانون الذي لم يعد في السابق يتواافق مع تطوير دستور جمهورية إندونيسيا بحيث يجب إلغاؤه واستبداله بقانون جديد؛ ٢) بناءً على نظرة فقهه السياسة بشأن القانون الذي لا تيضم مصالح المسلمين فحسب، بل ينظم أيضًا مصالح غير المسلمين، إذا تمت نظرتها بقانون المواطن الحالية فقد توافق دون التمييز للأجانب والمواطنين مع حقوقهم وواجباتهم المنصوصة في القانون رقم ١٢ لعام ٢٠٠٦ .